

## **PENGADAAN TEMPAT SAMPAH BAKAR GUNA MENINGKATKAN LINGKUNGAN YANG BERSIH DAN SEHAT DI DESA TELUKBANGO**

**Fredi , Afif Hakim**

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Buana Perjuangan karawang

E-mail : [ti19.Fredi@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ti19.Fredi@mhs.ubpkarawang.ac.id)

afif.hakim@ubpkarawang.ac.id

### **ABSTRAK**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 01 Juli 2022 hingga 31 Juli 2022 yang dilaksanakan di Desa Telukbango Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Desa telukbango merupakan desa yang mayoritas mata pencaharian penduduknya yaitu usaha kecil dan konveksi, kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah dan masih banyak masyarakat yang membuang sampah ke kali oleh karena itu tujuan dalam kegiatan ini yaitu untuk membantu masyarakat dalam mengelola sampah dan membuat tempat sampah bakar agar sampah yang menumpuk langsung di bakar tidak menumpuk di jalanan dan membuang sampah ke kali lagi karna akan menyebabkan pencemaran air. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi langsung ke lingkungan masyarakat dan melihat keadaan sampah masyarakat yang menumpuk di jalan. setelah itu penulis ingin membantu masyarakat dalam penanganan sampah agar tidak menumpuk di jalan dan membuang ke kali dengan menyediakan beberapa tempat sampah bakar, diharapkan kegiatan ini dapat membantu masyarakat dalam pengelolaan sampah dan agar desa telukbango tetap menjadi desa yang bersih ramah lingkungan dan sehat.

Kata Kunci : KKN (Kuliah Kerja Nyata), Tempat Sampah, Lingkungan

### **PENDAHULUAN**

Permasalahan lingkungan merupakan salah satu isu yang tidak bisa dihindari. Saat ini sampah merupakan masalah lingkungan yang sangat serius yang di hadapi masyarakat Indonesia pada umumnya. Bisa dikatakan bahwa sampah setiap hari pasti di hasilkan oleh ibu-ibu rumah tangga, baik itu sampah organik maupun anorganik. Namun yang memprihatinkan, sampah-sampah yang dihasilkan tersebut malah dibuang sembarangan di berbagai tempat, dan efeknya akan merusak lingkungan yang ada di sekitarnya. Jumlah produksi sampah setiap tahun akan bertambah seiring dengan bertambah jumlah penduduk. Pemerintah saat ini telah berupaya dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah sampah. terutama masalah sampah anorganik. Namun, belum mencapai titik kesempurnaan. Hal ini dikarenakan angka

jumlah sampah yang ada di Indonesia sangat tinggi. Sehingga pemerintah masih kesulitan untuk menentukan cara yang tepat untuk menyelesaikan persoalan ini.

Sampah adalah sisa atau barang buangan yang sudah tidak digunakan dan di pakai lagi oleh pemiliknya. Sampah secara umum di bagi menjadi dua yaitu sampah organik dan anorganik. Kedua sampah ini memiliki manfaat untuk kita, namun juga ada dampaknya untuk lingkungan. Sampah organik adalah limbah yang bersal dari sisa makhluk hidup (alam) seperti hewan, manusia, tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan. Sampah ini tergolong sampah yang ramah lingkungan karena dapat di urai oleh bakteri secara lami dan berlangsungnya cepat. Sampahan organik adalah sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit untuk di urai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama (hinga ratusan tahun) untuk dapat di uraikan.

Telukbango merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan batujaya kabupaten karawang dengan luas wilayah 598.100 M<sup>2</sup>. Desa ini terbilang cukup luas dan memiliki warga yang cukup banyak dan padat. Dengan padatnya warga tentu saja jumlah sampah rumah tangga yang dihasilkan semakin banyak pula. Tetapi hal tersebut tidak diikuti dengan kesadaran warga untuk membuang sampah pada tempatnya dan mengelola sampah tersebut sebagaimana mestinya. Sebagian besar warga masih saja membuang sampah sembarangan yaitu di pinggir jalan, dilahan kosong dan di saluran air (got) sehingga dapat mengakibatkan pencemaran air dan efek negatif bagi kehidupan sekitar, sehingga kampung ini memiliki predikat kampung kumuh.

Beberapa yang juga menjadikan kendala dalam pengelolaan sampah warga ini adalah fasilitas pendukung kebersihan berupa tong sampah yang belum memadai. Beberapa tong sampah yang sudah ada tidak layak digunakan dan hanya ada di tempat-tempat tertentu, sementara itu kas yang ada belum memungkinkan untuk menopang biaya pengadaan tong sampah untuk warga.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan selama satu bulan mulai dari tanggal 01 Juli 2022 hingga 31 Juli 2022. Yang dilaksanakan di Desa Telukbango, Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang, dengan sasaran penelitian yaitu lingkungan masyarakat desa telukbango, Dalam kegiatan ini metode yang digunakan adalah dengan observasi langsung wawancara dan dokumentasi ke beberapa aparat desa setempat di

lingkungan sekitar. Melihat kondisi lingkungan masyarakat dengan minim nya tempat sampah membuat masyarakat banyak buang sampah di pinggir jalan dan ke kali.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tempat sampah adalah tempat untuk menampung sampah secara sementara, yang biasanya terbuat dari logam atau plastik. Di dalam ruangan tempat sampah umumnya disimpan di dapur untuk membuang sisa keperluan dapur seperti kulit buah, sampah bumbu untuk memasak atau botol. Ada juga tempat sampah khusus kertas yang digunakan di kantor. Beberapa tempat sampah memiliki penutup pada bagian atasnya untuk menghindari keluarnya bau yang dikeluarkan sampah dan ada juga tong sampah bakar yang dimana biasanya ada di titik kerumunan atau di ruangan terbuka agar saat sampah penuh bisa di bakar langsung. Hasil dalam kegiatan ini dilakukan dengan metode intervensi fisik yaitu membuat tempat sampah bakar agar masyarakat dapat membuang sampah dan langsung membakarnya di tempat terbuka. Agar tidak ada lagi yang membuang sampah di jalanan dan kali.

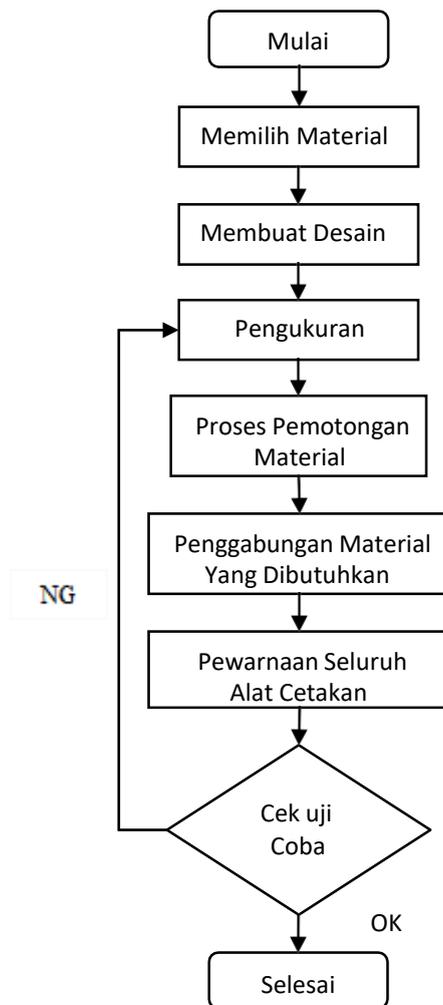


**Gambar 1. Tempat sampah bakar**

Pembuatan tempat sampah bakar ini adalah hasil dari observasi dan kajian selama satu bulan di desa Telukbango yang dimana masih sedikit nya tempat sampah bakar untuk menampung dan membakar sampah agar lingkungan tetap bersih dan nyaman untuk masyarakat.



Gambar 2. Pengcatan Tempat Sampah



FlowChart Pembuatan tong sampah bakar.



Gambar 3. Foto tempat sampah selesai di cat

Pada tahap akhir setelah tempat sampah selesai dibuat kemudian kami langsung memberikan dan meletakkan tempat sampah di depan rumah kepala dusun, masjid, Tempat pengajian dan rumah rumah warga di lingkungan desa telukbango dengan tujuan sebagai contoh agar masyarakat dapat membuat bahkan memanfaatkan kembali tempat sampah tersebut. dengan adanya tong sampah bakar ini dapat mengurangi pembuangan sampah di sungai dan menekan pencemaran lingkungan dari sampah masyarakat karna langsung bisa di bakar ditempatnya sendiri ini menjadi keuntungan bagi masyarakat agar lingkungan nya tetap bersih dan nyaman. Dengan adanya tong sampah bakar ini di harapkan warga dapat menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih dan indah jauh dari kata kotor.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini masyarakat sangat senang dengan adanya pengadaan tempat sampah dilingkungan desa mereka. Pengadaan tempat sampah Memberikan kesadaran terhadap masyarakat akan hal penting nyamenjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya serta menjaga lingkungan tetap bersih dan bisa berdampak baik terhadap kesehatan masyarakat juga

### **Rekomendasi**

Dalam permasalahan yang ada di desa telukbango ini mengenai tempat pembuangan sampah di harapkan kepada pimpinan atau aparat desa agar lebih peka terhadap lingkungan sekitarnya memerhatikan lingkungan masyarakatnya untuk memfasilitasi kebutuhan lingkungan masyarakat yang di butuhkan agar lingkungan masyarakat tetap bersih dan sehat .

## **DAFTAR PUSTAKA**

<http://journal.umg.ac.id/index.php/dedikasimu/article/view/3797>

<https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/devote/article/view/184/185>

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/2497/pdf>